

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Belajar merupakan proses yang sangat penting dalam pendidikan dan merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sengaja dalam keadaan sadar yang bertujuan untuk mendapatkan suatu konsep pemahaman atau pengetahuan baru yang memungkinkan terjadinya perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berpikir, merasa, maupun dalam bertindak (Susanto, 2013: 4). Salah satu masalah dalam proses pembelajaran adalah sumber belajar yang kurang bervariasi sehingga pembelajaran menjadi kurang menyenangkan dan siswa mudah bosan ketika belajar di dalam kelas. Untuk itu, guru sebagai ujung tombak pendidikan dan sebagai fasilitator harus menyediakan fasilitas belajar agar siswa mudah dalam belajar dan proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

Sumber belajar merupakan salah satu fasilitas pendidikan yang penting dalam pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah. Pemanfaatan dan pemilihan sumber belajar yang tepat dapat membantu memberikan kesempatan belajar kepada siswa secara konkret (nyata). Pemanfaatan lingkungan sekolah dapat dijadikan sebagai sumber belajar potensial untuk siswa, selain itu juga dapat memotivasi dan mendorong siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran secara konkret dan siswa tidak mudah bosan ketika belajar dengan suasana baru.

Lingkungan sekolah menurut Ikhsan, dkk (2017: 6) merupakan seluruh komponen yang ada di sekolah, dimana seluruh komponen tersebut ikut

berpengaruh dalam menunjang proses pendidikan. Sedangkan menurut Khanifah, dkk (2012: 67) dengan pengamatan langsung ke alam sekitar siswa bisa mendapatkan ilmu pengetahuan dan akan tertanam dibenak siswa dalam jangka waktu yang panjang.

Faktanya, proses pembelajaran yang menyenangkan, berinovasi serta penuh kreativitas dapat membangun motivasi dan semangat peserta didik dalam belajar yang berpengaruh terhadap pemahaman siswa sehingga bisa meningkatkan hasil belajar. Semua mata pelajaran pasti membutuhkan aktivitas langsung dalam prosesnya antara guru dan siswa serta tidak lepas dari sumber belajar agar proses pembelajaran lebih efektif. Termasuk juga dalam pembelajaran tematik pasti membutuhkan aktivitas langsung antara siswa, guru, dan sumber belajar yang sesuai dengan tema untuk menunjang proses pembelajaran. Pembelajaran tematik diartikan sebagai pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna (Permendikbud No. 57 tahun 2014). Pembelajaran tematik lebih menekankan pada keaktifan siswa dan pengalaman langsung siswa untuk menemukan sendiri pengetahuan yang dipelajarinya.

Sebagai salah satu model pembelajaran di sekolah, pembelajaran tematik memiliki beberapa karakteristik (Daryanto, 2014: 5), antara lain (1) berpusat pada siswa; (2) memberikan pengalaman langsung; (3) pemisah mata pelajaran; (4) menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran; (5) bersifat fleksibel; (6) hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa; (7)

menggunakan prinsip-prinsip belajar sambil bermain yang menyenangkan. Agar pemanfaatan sumber belajar berbasis lingkungan dapat berjalan dengan baik, perlu adanya tahapan yang harus dilakukan. Menurut Hendriyani (Widiasworo, 2017: 88) tahapan tersebut, antara lain (1) tahap persiapan; (2) tahap pelaksanaan; dan (3) tahap pasca-kegiatan lapangan.

Pemilihan sumber belajar yang bervariasi dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai sumber belajar untuk kegiatan belajar mengajar yang dapat berpengaruh terhadap pemahaman siswa. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada bulan September 2021 di SD Negeri 1 Kayen, terlihat proses pembelajaran pada siswa kelas IV sebenarnya sudah memanfaatkan beberapa media pembelajaran (buku, video youtube, dan powerpoint). Namun, lebih banyak menggunakan metode ceramah. Meskipun terdapat beberapa media pembelajaran yang digunakan guru untuk menunjang proses pembelajarannya, namun faktanya guru masih kurang dalam pemanfaatan sumber belajar berbasis lingkungan. Sarana dan Prasarana di SD tersebut sudah ada namun pembagiannya belum merata misalnya seperti proyektor, alat tersebut hanya terdapat di kelas V saja.

Pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas IV umumnya lebih banyak dengan penyampaian informasi menggunakan metode ceramah. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap guru kelas IV, sebagai berikut “metode ceramah merupakan salah satu metode yang mudah dilakukan oleh guru untuk menyampaikan materi dengan sesekali memanfaatkan media pembelajaran untuk memperjelas penyampaian materi.”

Selain itu peneliti juga melakukan observasi dan wawancara terhadap perwakilan siswa kelas IV. Hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan sebagai berikut, siswa kelas IV merasa bosan dan jenuh ketika proses pembelajaran yang terjadi setiap hari lebih banyak menggunakan metode ceramah, hal itu terlihat ketika peneliti mengamati siswa selama proses pembelajaran berlangsung banyak siswa yang mengantuk, melamun, bahkan bercengkerama dengan temannya ketika guru masih menyampaikan materi pembelajaran.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, peneliti mencoba untuk mencari solusi agar proses pembelajaran yang dilakukan di kelas IV tidak membosankan. Salah satu cara yang bisa dilakukan yaitu dengan pemanfaatan sumber belajar berbasis lingkungan. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian guna untuk mengetahui seberapa efektif pemanfaatan sumber belajar berbasis lingkungan terhadap pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 1 Kayen. Seperti yang kita tahu bahwa belajar diluar kelas dengan suasana yang menyenangkan akan meningkatkan rasa ingin tahu dan siswa lebih bersemangat ketika belajar. Pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar juga dapat membantu siswa dan guru dalam memudahkan proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan dapat tercapai.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti dapat mengidentifikasi masalah yang timbul dalam penelitian ini, antara lain:

1. Kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru khususnya pada pelajaran tematik.
2. Sumber belajar yang kurang bervariasi.
3. Kurangnya pemanfaatan sumber belajar yang dipakai guru.
4. Siswa mudah bosan ketika belajar di dalam kelas.

### C. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih spesifik dan masalah yang diteliti tidak terlalu luas, peneliti perlu membatasi masalah, sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan pemahaman siswa khususnya terhadap pembelajaran tematik pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Kayen.
2. Penelitian ini difokuskan pada Buku Tema 9 (Kayanya Negeriku) Subtema 1 Kekayaan Sumber Energi di Indonesia pada Pembelajaran 3 (IPA dan Bahasa Indonesia).

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran tematik menggunakan sumber belajar berbasis lingkungan terhadap pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 1 Kayen?
2. Bagaimana hasil pembelajaran tematik menggunakan sumber belajar berbasis lingkungan terhadap pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 1 Kayen?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka peneliti memiliki tujuan yang akan di capai dalam penelitian ini. Berikut tujuan penelitian diuraikan sebagai berikut:

1. Mengetahui proses pembelajaran tematik dengan memanfaatkan sumber belajar berbasis lingkungan terhadap pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 1 Kayen.
2. Mengetahui hasil yang didapatkan dari pemanfaatan sumber belajar berbasis lingkungan dalam pembelajaran tematik terhadap pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 1 Kayen.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian mengenai pemanfaatan sumber belajar berbasis lingkungan dalam pembelajaran tematik terhadap pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 1 Kayen, diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti, guru, siswa dan pembaca. Berikut beberapa manfaat penelitian yang diuraikan oleh peneliti:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Memberikan informasi tentang pemanfaatan sumber belajar berbasis lingkungan pada pembelajaran Tematik di kelas IV SD Negeri 1 Kayen.
  - b. Memberikan manfaat kepada siswa kelas IV SD Negeri 1 Kayen terhadap penyelenggaraan proses pembelajaran menggunakan sumber belajar berbasis lingkungan.

c. Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

## 2. Manfaat Praktis

a. Manfaat penelitian bagi siswa digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman dan peningkatan hasil belajar siswa menggunakan sumber belajar berbasis lingkungan.

b. Manfaat penelitian bagi guru dapat memberikan sebuah saran dan masukan kepada guru pengajar agar bisa memanfaatkan sumber belajar berbasis lingkungan untuk menunjang proses belajar mengajar terhadap hasil belajar siswa, sebagai pertimbangan bahwa dalam mengajar guru tidak hanya menggunakan 1 metode saja, namun bisa memanfaatkan beberapa sumber belajar termasuk pemanfaatan sumber belajar berbasis lingkungan.

c. Manfaat penelitian bagi kepala sekolah yaitu untuk memberikan dorongan kepada guru dalam melakukan kegiatan belajar mengajar agar selalu berfikir kreatif dan menerapkan pembelajaran dengan memanfaatkan sumber belajar berbasis lingkungan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.